

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *accelerated learning* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran biasa secara keseluruhan.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *accelerated learning* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran biasa secara keseluruhan.
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *accelerated learning* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran biasa berdasarkan KAM tinggi, sedang, dan rendah.
4. Pencapaian kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran *accelerated learning* lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran biasa secara keseluruhan.
5. Pencapaian kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran *accelerated learning* lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa ditinjau berdasarkan KAM sedang.
6. Pencapaian kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran *accelerated learning* tidak lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa ditinjau berdasarkan berdasarkan KAM tinggi dan rendah.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, diketahui bahwa pembelajaran *accelerated learning* memiliki efek yang baik untuk pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah. Beberapa implikasi penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *accelerated learning* dapat menjadi rujukan pembelajaran geometri khususnya materi segiempat kelas VII SMP dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
2. Penerapan pembelajaran *accelerated learning* dapat membantu siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan pemecahan matematis secara keseluruhan maupun kategori KAM tinggi, sedang, dan rendah.
3. Dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dapat menggunakan pembelajaran *accelerated learning* dibandingkan dengan pembelajaran biasa, karena pada pembelajaran *accelerated learning* siswa dilibatkan secara aktif dan diarahkan agar mampu mengubah fakta ke dalam makna yang merupakan unsur pokok dalam proses pembelajaran. Siswa dihadapkan pada pertanyaan/masalah yang diajukan. Selain itu pembelajaran ini juga memadukan unsur hiburan, permainan, warna, cara berpikir, kebugaran fisik dan kebugaran emosional.
4. Pembelajaran *accelerated learning* dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal – soal non rutin yang berupa masalah matematis dengan konteks di dalam matematika atau di luar matematika.
5. Penerapan pembelajaran *accelerated learning* dapat membantu siswa untuk mencapai kemandirian lebih baik secara keseluruhan maupun kategori KAM sedang, namun tidak untuk KAM tinggi dan rendah.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Pembelajaran *accelerated learning* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Pada pembelajaran ini sangat dibutuhkan peran guru dalam membangkitkan semangat dan emosi positif siswa melalui tahapan *motivating mind* sehingga mampu meningkatkan semangat belajar siswa untuk belajar. Selain itu, peran guru juga dibutuhkan untuk men-*trigger* siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan mengajukan pertanyaan, sehingga dapat membantu mereka

dalam meningkatkan pemahaman dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi pada saat pembelajaran.

2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *accelerated learning* tergolong sedang, sehingga masih diperlukan usaha agar peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dapat mencapai kategori tinggi, seperti mempertimbangkan penambahan waktu pada tahap *search out the meaning* karena pada tahap ini siswa dilatih untuk mengumpulkan ide-ide, memilih dan menggunakan strategi dalam rangka penyelesaian permasalahan matematika.
3. Pembelajaran *accelerated learning* disarankan untuk dilanjutkan dengan subjek penelitian yang berbeda serta kemampuan matematis lainnya dengan materi atau pokok bahasan matematika yang lainnya.